

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu tujuan pendidikan nasional yang termuat dalam pembukaan UUD 1945 adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Mewujudkan masyarakat yang cerdas di era seperti sekarang ini sangat penting digalakkan. Pendidikan merupakan salah satu usaha dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional dan merupakan investasi sumber daya manusia jangka panjang yang mempunyai nilai strategis bagi kelangsungan peradaban manusia di dunia.

Pendidikan merupakan proses pengubahan sikap dan perilaku seseorang atau kelompok orang melalui upaya pengajaran dengan menitikberatkan pada pembentukan dan pengembangan kepribadian. Kunandar (2000:11) mengatakan:

dengan pendidikan seseorang dibekali dengan berbagai pengetahuan, keterampilan, keahlian, dan tidak kalah pentingnya macam-macam tatanan hidup baik berupa norma-norma, aturan-aturan positif, dan sebagainya.

Dalam upaya pengajaran perumusan tujuan menjadi utama dan setiap proses pengajaran senantiasa diarahkan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Itulah sebabnya, proses pengajaran harus direncanakan. Maka menyiapkan pembelajaran dan perencanaan yang baik akan mendukung dalam proses pengajaran yang berkualitas. Pembelajaran yang akan direncanakan memerlukan berbagai teori untuk merancangnyanya agar rencana

pembelajaran yang disusun benar-benar dapat memenuhi harapan dan tujuan pembelajaran.

Proses interaksi belajar mengajar adalah inti dari kegiatan pendidikan. Proses interaksi belajar mengajar adalah suatu upaya untuk mencapai tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan tidak akan tercapai bila proses interaksi belajar mengajar tidak pernah berlangsung dalam pendidikan. Guru dan siswa adalah dua unsur yang terlibat langsung dalam proses belajar mengajar. Peran guru diperlukan dalam mengatur suasana interaksi belajar mengajar yang kondusif dan peran siswa diperlukan dalam menciptakan suasana belajar mengajar yang kondusif.

Cara mengajar guru juga penting. Guru adalah kunci pendidikan, artinya jika guru sukses, maka kemungkinan besar murid-muridnya akan sukses. Asmani (2010:17) mengatakan bahwa “guru adalah figur inspirator dan motivator murid dalam mengukir masa depannya”. Jika guru mampu menjadi sumber inspirasi dan motivasi bagi anak didiknya, maka hal itu akan menjadi kekuatan anak didik dalam mengejar cita-cita besarnya di masa depan. Asmani (2010:46) mengartikan bahwa “sebagai motivator, guru adalah psikolog yang diharapkan mampu menyelami psikologi anak didiknya”. Dari pengetahuan ini, seorang guru akan mencari motivasi model apa yang cocok bagi anak didiknya.

Sebelum proses pembelajaran, seorang guru haruslah mempunyai perencanaan yang matang dan terstruktur. Terkadang seorang guru kurang memperhatikan perencanaan pembelajaran, menurut Hamalik (2003:136)

ada guru yang berpendapat bahwa, perencanaan mengajar tidak begitu diperlukan bagi guru, dengan alasan sebagai berikut:

1. Perencanaan mengajar/persiapan mengajar hanyalah sebagai alat bagi para penilik/supervisor untuk mengecek pekerjaan guru.
2. Karena guru mendapat tugas mengajar yang terlalu memberatkan, maka mereka kurang atau tidak punya waktu untuk membuat persiapan.
3. Karena adanya sementara kenyataan, bahwa ada atau banyak guru yang berhasil mengajar tanpa ada persiapan mengajar.
4. Keinginan banyak guru mengajar secara rutin mengerjakan itu-itu saja.

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) merupakan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) yang bertugas mendidik mahasiswanya menjadi tenaga-tenaga kependidikan yaitu guru. Menjadi sarjana yang mampu melaksanakan jabatannya sebagai guru di masyarakat atau didunia pendidikan merupakan harapan dari LPTK. Program studi pendidikan akuntansi merupakan salah satu program pada jurusan pendidikan yang ada di FKIP UMS yang mempunyai tugas dan tujuan untuk menghasilkan lulusan yang siap diterjunkan sebagai tenaga pendidik disekolah umum maupun sekolah kejuruan.

Untuk mencapai tujuan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK), mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi disamping mendapatkan materi bidang ekonomi maupun akuntansi juga mendapatkan materi keguruan yang dapat menunjang mahasiswa dalam mempersiapkan diri untuk menjadi guru. Materi tersebut meliputi mata kuliah Rencana Pembelajaran Akuntansi sebagai bekal dasar serta keterampilan mengajar di sekolah oleh dosen pembimbing dalam pengajaran mikro. Mahasiswa akan

mengaplikasikan untuk pertama kalinya dalam *microteaching* dan dilanjutkan dalam praktik Program Pengalaman Lapangan.

Namun demikian sering kali materi Komponen Mata Kuliah Dasar (MKDK) dan pengajaran mikro (*microteaching*) yang merupakan bekal untuk menjadi guru, dan sekaligus menunjang mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan PPL disekolah latihan kurang mendapatkan perhatian yang serius. Bahkan sebagian mahasiswa yang mengejar kelulusan saja tanpa memperhatikan apakah mereka telah menguasai ilmu yang diterimanya atau belum. Sebagai dampak dari keacuhan terhadap materi mata kuliah tersebut maka prestasi PPL yang merupakan pengalaman pertama mahasiswa berperan sebagai guru tidak mampu dijalankan dengan sebaik-baiknya. Hal yang demikian secara tidak langsung akan mempengaruhi mahasiswa dalam pencapaian prestasi PPL. Keadaan ini terlihat dengan adanya perbedaan prestasi belajar antara mahasiswa yang satu dengan yang lainnya, meskipun sebenarnya mereka mendapatkan fasilitas dan kesempatan yang sama.

Masalah yang demikian dimungkinkan juga karena kurangnya minat mahasiswa terhadap jabatan guru, sehingga dalam mempelajari materi mata kuliah bidang studi dan mata kuliah keguruan serta dalam melaksanakan PPL, hanya dipandang sebagai persyaratan untuk lulus sarjana saja, walaupun sebenarnya mereka mampu untuk mencapai prestasi yang lebih baik. Untuk dapat mempelajari sesuatu dengan baik, diperlukan pemusatan perhatian terhadap objek yang dipelajari.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis terdorong ingin mengadakan penelitian tentang “PENGARUH PRESTASI PERENCANAAN PEMBELAJARAN AKUNTANSI DAN MICROTEACHING TERHADAP PRESTASI MAHASISWA PROGRAM PENGALAMAN LAPANGAN JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI 2007”.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah diatas maka dapat diidentifikasi masalah-masalah yang berkaitan dengan keberhasilan dalam praktek mengajar, yaitu:

1. Perhatian mahasiswa terhadap mata kuliah dasar kependidikan dan mata kuliah dasar mengajar kurang sungguh-sungguh, mereka hanya akan sekedar mengejar kelulusannya saja tanpa memperhatikan apakah telah menguasai dengan baik atau belum.
2. Penguasaan materi pelajaran yang kurang baik menyebabkan seorang guru atau calon guru kurang mantap dalam menyampaikan pada anak didiknya, sehingga anak didik kurang dapat memahami materi yang disampaikan.
3. Kurangnya minat terhadap jabatan guru menyebabkan kurangnya perhatian yang serius dari mahasiswa calon guru untuk mempelajari dan mendalami mata kuliah bidang studi, mata kuliah keguruan baik mata kuliah dasar kependidikan maupun mata kuliah proses belajar mengajar dan di dalam melaksanakan praktek mengajar.

4. Penyesuaian prinsip-prinsip belajar terhadap kondisi-kondisi yang terjadi pada saat mengajar merupakan hal yang perlu dilakukan oleh seorang guru atau calon guru pada waktu melaksanakan proses belajar mengajar. Ketika calon guru telah baik dalam persiapan mengajar dan betapa besar minat terhadap jabatan guru, namun bisa saja merasa bekecil hati pada saat memulai mengajar yang sebenarnya, mungkin ditemui bahwa penerapan metode-metode belajar yang kurang sesuai dengan kenyataannya sehingga hasilnya kurang memuaskan.
5. Latihan mengajar dan pengalaman mengajar mahasiswa calon guru merupakan hal yang perlu diperhatikan dalam rangka mempersiapkan menjadi guru atau pendidik yang profesional.

C. Pembatasan Masalah

Karena luasnya bahasan tentang penelitian ini, maka peneliti membatasi masalah ini hanya pada prestasi perencanaan pembelajaran akuntansi, *microteaching* dan prestasi Program Pengalaman Lapangan mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2007.

D. Perumusan Masalah

Dari identifikasi masalah dan pembatasan masalah diatas maka, dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh yang signifikan antara prestasi Perencanaan Pembelajaran Akuntansi terhadap prestasi Program Pengalaman Lapangan?
2. Adakah pengaruh yang positif antara Mikroteaching terhadap prestasi Program Pengalaman Lapangan?
3. Adakah pengaruh yang positif antara prestasi Perencanaan Pembelajaran Akuntansi dan Mikroteaching terhadap prestasi Program Pengalaman Lapangan.

E. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan masalah-masalah yang menjadi pusat perhatian dalam penelitian ini, maka tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah:

1. Ingin mengetahui pengaruh prestasi Perencanaan Pembelajaran Akuntansi terhadap Program Pengalaman Lapangan.
2. Ingin mengetahui pengaruh *Mikroteaching* terhadap prestasi Program Pengalaman Lapangan.
3. Penulis ingin lebih memahami tentang mata kuliah Perencanaan Pembelajaran Akuntansi, Mikroteaching, Program Pengalaman Lapangan yang merupakan bekal sebagai calon pendidik.

F. Manfaat Penelitian

Sebagai suatu karya ilmiah maka hasil penelitian ini diharapkan:

1. Dapat memberikan gambaran tentang pengaruh prestasi perencanaan pembelajaran akuntansi, *mikroteaching* terhadap prestasi Program Pengalaman Lapangan

2. Menambah pengetahuan dan wawasan khususnya mengenai pengaruh prestasi Perencanaan Pembelajaran Akuntansi, Mikroteaching terhadap Prestasi Program Pengalaman Lapangan.
3. Untuk memberikan sumbangan pemikiran kepada semua pihak yang terkait seperti mahasiswa, dosen pembimbing, guru pamong, dan pihak lain-lain sehingga pelaksanaan PPL dapat mencapai tujuan yang telah direncanakan.

G. Sistematika Skripsi

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika skripsi.

Bab II LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan tentang landasan teori prestasi Perencanaan Pembelajaran Akuntansi, *Microteaching*, dan Program Pengalaman Lapangan.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang jenis penelitian, subyek dan obyek penelitian, populasi, sampel, dan sampling, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum obyek penelitian, penyajian data, analisis data pengujian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN